

Katalog/Catalog:
1102001.6405070



KECAMATAN GUNUNG TABUR DALAM ANGKA

2022

*GUNUNG TABUR
SUBDISTRICT IN FIGURES*



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BERAU**
BPS-Statistics of Berau Regency



KECAMATAN GUNUNG TABUR DALAM ANGKA

*GUNUNG TABUR
SUBDISTRICT IN FIGURES*

2022

KECAMATAN GUNUNG TABUR DALAM ANGKA
Gunung Tabur Subdistrict in Figures
2022

ISSN: 0852-5714

No. Publikasi/*Publication Number*: 64050.2212

Katalog /*Catalog*: 1102001.6405070

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xiv + 107 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Berau

BPS-Statistics of Berau Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Berau

BPS-Statistics of Berau Regency

Desain Kover/*Cover Design*:

BPS Kabupaten Berau

BPS-Statistics of Berau Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

.....

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Berau/*BPS-Statistics of Berau Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

...

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Berau.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia of Berau Regency.

TIM PENYUSUN/TEAM MEMBERS

Pengarah/Director

Ir. Bahramsya

Penanggung Jawab/Persons in Charge

Ir. Bahramsya

Penyunting/Editors

Yuniar Putri Awaliyah Risky, S.Tr.Stat.

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processor and Writers

Yuniar Putri Awaliyah Risky, S.Tr.Stat.

Penata Letak/Layout Designers

Yuniar Putri Awaliyah Risky, S.Tr.Stat.

KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTORS

1. Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affair*
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*Ministry of Education and Culture*
3. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika/*Meteorological, Climatology, and Geophysical Agency*
4. Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*
5. Dinas Pendidikan
6. Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Kependudukan

KEPALA BPS KABUPATEN BERAU
CHIEF STATISTICIAN OF BERAU REGENCY



Ir. Bahramsyah



KATA PENGANTAR

Kecamatan Gunung Tabur Dalam Angka 2022 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Berau. Publikasi ini memberikan gambaran umum terhadap keadaan geografi dan iklim, pemerintahan, serta perkembangan kondisi sosial dan ekonomi di Kabupaten Berau. Publikasi ini diharapkan dapat membantu para pengguna dalam penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Berau.

Data yang disajikan dalam publikasi ini tidak hanya bersumber dari BPS, melainkan juga berasal dari instansi lain, baik instansi pemerintah maupun instansi swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar – besarnya.

Kami menyadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya dapat memenuhi harapan para pengguna data. Untuk itu, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif diharapkan guna perbaikan publikasi ini. Semoga data statistik yang disajikan memberi manfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan.

Tanjung Redeb , September 2022
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Berau

Ir. Bahramsyah



PREFACE

Gunung Tabur Subdistrict in Figures 2022 is an annual publication written by BPS Berau

Regency. This publication seeks to provide an overview of the geography and climate conditions, government, and social and economic conditions in the Berau Regency. We hope that this publication can help users in terms of providing data used for development of Gunung Tabur Subdistrict.

The data presented in this publication is not only originated from BPS, but also from other agencies, both government and private agencies. To all parties who have contributed, we would like to express our appreciation and gratitude.

We also realize that this publication may not fully met the expectations of data users. Therefore, we always expect feedback and suggestions from data users to improve our future editions. Hopefully the statistical data presented will benefit many parties for various purposes.

Tanjung Redeb , September 2022
Chief Statistician of
Berau Regency


Ir. Bahramsyah

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	xii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xiii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xv
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxi
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxiv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviation</i>	xxvi
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	11
3. Penduduk/ <i>Population</i>	21
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	31
5. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	59
6. Pariwisata, Transportasi, dan Komunikasi/ <i>Tourism, Transportation, and Communication</i>	73
7. Perbankan, Koperasi, dan Perdagangan/ <i>Banking, Cooperative, and Trade</i>	87

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

1.1.1	Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Gunung Tabur 2021 <i>Total Area by Villages/Kelurahan in Gunung Tabur Subdistrict, 2021...</i>	8
1.1.2	Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Gunung Tabur (km), 2021 <i>Distance to the Subdistrict Capital and Regency/Municipal Capital by Villages/Kelurahan in Gunung Tabur Subdistrict (km), 2021</i>	9

2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

2.1.1	Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Gunung Tabur , 2021 <i>Number of Rukun Warga and Rukun Tetangga by Villages'/Kelurahan in Gunung Tabur Subdistrict, 2021</i>	18
-------	---	----

2.2 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

2.2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pemerintah Daerah dan Jenis Kelamin, 2021 <i>Number of Civil Servants by Local Government and Sex, 2021</i>	19
2.2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Kecamatan Gunung Tabur Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2021 <i>Number of Civil Servants of Gunung Tabur District Government by Educational Level and Sex, 2021</i>	20

3. PENDUDUK/POPULATION

3.1	Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Gunung Tabur , 2021 <i>Population, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Villages/Kelurahan in Gunung Tabur Subdistrict, 2021</i>	28
3.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Gunung Tabur , 2021 <i>Population by Age Groups and Sex in Gunung Tabur Subdistrict, 2021</i>	30
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1	PENDIDIKAN EDUCATION	
4.1.1	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Gunung Tabur, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Educational Level in Gunung Tabur Subdistrict, 2019–2021</i>	38
4.1.2	Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Gunung Tabur, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools by Educational Level in Gunung Tabur Subdistrict, 2020/2021 and 2021/2022</i>	39
4.1.3	Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Gunung Tabur, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Teachers by Educational Level in Gunung Tabur Subdistrict, 2020/2021 and 2021/2022</i>	40
4.1.4	Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Gunung Tabur, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Pupils by Educational Level in Gunung Tabur Subdistrict, 2020/2021 and 2021/2022</i>	41
4.2	KESEHATAN HEALTH	

4.2.1	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Gunung Tabur, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Health Facilities by Type of Health Facilities in Gunung Tabur Subdistrict, 2019–2021</i>	42
4.2.2	Banyaknya Warga Penderita Kekurangan Gizi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Gunung Tabur, 2020 <i>Number of People with Malnutrition by Villages/Kelurahan in Gunung Tabur Subdistrict, 2020</i>	43
4.3	PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HOUSING AND ENVIRONMENT	
4.3.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Gunung Tabur, 2019–2021 <i>Number of Villages/Kelurahan by Drinking Water Source of Majority Family in Gunung Tabur Subdistrict, 2019–2021</i>	44
4.3.2	Banyaknya Keluarga Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Gunung Tabur, 2021 <i>Number of Family by Villages/Kelurahan and Type of Electricity Consumer in Gunung Tabur Subdistrict, 2021</i>	45
4.3.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Penerangan Jalan Utama Desa/Kelurahan di Kecamatan Gunung Tabur, 2019–2021 <i>Number of Villages/Kelurahan by Source of Villages/Kelurahan's Main Street Illumination in Gunung Tabur Subdistrict, 2019–2021</i>	46
4.3.4	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Gunung Tabur, 2019–2021 <i>Number of Villages/Kelurahan by Toilet Facility Used by Majority Family in Gunung Tabur Subdistrict, 2019–2021</i>	47
4.3.5	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Gunung Tabur, 2021 <i>Number of Villages/Kelurahan by Type of Cooking Fuel Used by Majority Family in Gunung Tabur Subdistrict, 2021</i>	48
4.4	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	

4.4.1	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Gunung Tabur, 2021 <i>Number of Worship Places by Villages/Kelurahan in Gunung Tabur Subdistrict, 2021</i>	49
4.4.2	Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Gunung Tabur, 2020 <i>Number of Natural Disaster Events by Villages/Kelurahan and Type of Natural Disaster in Gunung Tabur Subdistrict, 2020</i>	50
4.4.3	Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Gunung Tabur, 2020 <i>Number of Fatalities Due to Natural Disasters by Villages/Kelurahan and Type of Natural Disaster in Gunung Tabur Subdistrict, 2020</i>	53
4.4.4	Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Gunung Tabur, 2021 <i>Existence of Facilities/Efforts for Anticipation/Mitigation of Natural Disasters by Villages/Kelurahan by Villages/Kelurahan in Gunung Tabur Subdistrict, 2021</i>	56
4.4.5	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/ Lapangan Olahraga di Kecamatan Gunung Tabur, 2021 <i>Number of Villages/Kelurahan Having Sport Activities Groups by Type of Sport and Availability of Sport Facilities/Fields in Gunung Tabur Subdistrict, 2021</i>	58

5. PERTANIAN/AGRICULTURE

5.1	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah- buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Gunung Tabur (ha), 2018–2021 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Gunung Tabur Subdistrict (ha), 2018–2021</i>	66
5.2	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Gunung Tabur (kuintal), 2018–2021 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Gunung Tabur Subdistrict (quintal), 2018–2021</i>	67

5.3	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Gunung Tabur (m ²), 2018–2021 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Gunung Tabur Subdistrict (m²), 2018–2021</i>	68
5.4	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Gunung Tabur (kg), 2018–2021 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Gunung Tabur Subdistrict (kg), 2018–2021</i>	69
5.5	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Gunung Tabur (m ²), 2018–2021 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Gunung Tabur Subdistrict (m²), 2018–2021</i>	70
5.6	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Gunung Tabur (tangkai), 2018–2021 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Gunung Tabur Subdistrict (stalks), 2018–2021</i>	71
5.7	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Gunung Tabur (kuintal), 2018–2021 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Gunung Tabur Subdistrict (quintal), 2018–2021</i>	72
6.	PARIWISATA, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI/TOURISM, TRANSPORTATION, AND COMMUNICATION	
6.1	PARIWISATA TOURISM	
6.1.1	Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Akomodasi di Kecamatan Gunung Tabur, 2021 <i>Number of Accomodation Facilities by Villages/Kelurahan and Type of Accomodation in Gunung Tabur Subdistrict, 2021</i>	80
6.2	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
6.2.1	Prasarana dan Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Gunung Tabur, 2021 <i>Inter-Villages/Kelurahan Transportation Infrastructure and Facilities by Villages/Kelurahan in Gunung Tabur Subdistrict, 2021</i>	81

6.3 KOMUNIKASI COMMUNICATION

6.2.2	Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos, Pos Keliling, dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Gunung Tabur, 2021 <i>Number of Post Office/Subsidiary of Post Office, Mobile Portal Service, Private Expedition Service Company by Villages/Kelurahan in Gunung Tabur Subdistrict, 2021</i>	83
6.3.1	Jumlah Menara Telepon seluler dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Gunung Tabur, 2021 <i>Number of Base Transceiver Station (BTS) and Cellular Phone Communication Service Operators by Villages/Kelurahan in Gunung Tabur Subdistrict, 2021</i>	84
6.3.2	Kekuatan Sinyal Telepon Seluler dan Jenis Sinyal Internet Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Gunung Tabur, 2021 <i>The Strenght of Celular Phone Signal by Villages/Kelurahan in Gunung Tabur Subdistrict, 2021</i>	85

7. PERBANKAN, KOPERASI, DAN PERDAGANGAN/BANKING, COOPERATIVE, AND TRADE

7.1	Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bank di Kecamatan Gunung Tabur, 2021 <i>Number of Bank by Villages/Kelurahan and Type of Bank in Gunung Tabur Subdistrict, 2021</i>	94
7.2	Banyaknya Koperasi Aktif Menurut Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Gunung Tabur, 2021 <i>Number of Cooperative by Villages/Kelurahan and Type of Cooperative in Gunung Tabur Subdistrict, 2021</i>	95
7.3	Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Gunung Tabur, 2021 <i>Number of Trade Facilities by Villages/Kelurahan and Type of Trade Facilities in Gunung Tabur Subdistrict, 2021</i>	97

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman Page
1.1 Luas Daerah menurut Desa/Kelurahan (%), 2021	
.....	
<i>Total Area by Village/Kelurahan (%), 2021.....</i>	6
1.2 Jarak ke Ibukota Kecamatan Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan XXX (km), 2021	
.....	
<i>Distance to the Subdistrict Capital by Village/Kelurahan in XXX Subdistrict (km), 2021.....</i>	7
2.1 ...	
.....	
.....	16
2.2 ...	
.....	
.....	17
3.1 ...	
.....	
.....	26
3.2 ...	
.....	
.....	27
4.1 ...	
.....	
.....	36
4.2 ...	
.....	
.....	37
5.1 ...	
.....	
.....	64
5.2 ...	
.....	
.....	65

6.1	...	
		
		78
6.2	...	
		
		79
7.1	...	
		
		92
7.2	...	
		
		93

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: –
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka estimasi/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i>	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i>	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/LIST OF ABBREVIATION

SI	: Stasiun Iklim/ <i>Climate Station</i>
SMPK	: Stasiun Meterologi Pertanian Khusus/ <i>Special Agricultural Meteorological Station</i>
t.t	: Tempat tidur/ <i>Bed</i>
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus/ <i>Diphtheria, Tetanus, and Pertussis</i>
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small Industry</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sampah Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum/ <i>General Public Health Insurance Program</i>
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

GEOGRAFI DAN IKLIM

01

*GEOGRAPHY AND
CLIMATE*

PENJELASAN TEKNIS

1. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
2. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan Kecamatan di Kabupaten Berau. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
3. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi

TECHNICAL NOTES

1. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
2. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and Subdistrict in Berau Regency using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
3. *Podes data is the only one Source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important*

aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.

- | | |
|---|---|
| <p>4. Cakupan Wilayah Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait.</p> | <p>4. <i>Podes Coverage Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village sub-district nagari and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries).</i></p> |
| <p>5. Iklim adalah keadaan hawa (suhu, kelembaban, awan, hujan, dan sinar matahari) pada suatu daerah dalam jangka waktu yang agak lama (30 tahun).</p> | <p>5. <i>Climate is the state of the weather (temperature humidity clouds rain and sun) on an area within a longer period of time (30 years).</i></p> |
| <p>6. Suhu adalah ukuran kuantitatif terhadap temperatur; panas dan dingin, diukur dengan termometer.</p> | <p>6. <i>Temperature is a quantitative measure of the temperature; hot and cold measured with a thermometer</i></p> |
| <p>7. Kelembaban udara adalah banyaknya uap air yang dikandung oleh udara, dapat diukur dengan hygrometer.</p> | <p>7. <i>Humidity is the amount of water vapor contained in the air which can be measured with a hygrometer</i></p> |
| <p>8. Curah hujan adalah banyaknya hujan yang tercurah (turun) di suatu daerah dalam jangka waktu tertentu.</p> | <p>8. <i>Rainfall is the amount of rain poured down in an area within a certain period.</i></p> |
| <p>9. Tekanan udara adalah berat udara di atas suatu satuan areal, diukur dengan barometer.</p> | <p>9. <i>Air pressure is the weight of the air above a unit area measured by a barometer</i></p> |

ULASAN

Kecamatan Gunung Tabur merupakan salah satu kecamatan di dataran Kabupaten Berau dengan luas area mencapai 1.987, 49 kilometer persegi. Luasan ini terbagi ke dalam 11 kelurahan dan desa yakni Desa Tasuk, Desa Birang, Kelurahan Gunung Tabur, Desa, Maluang, Desa Samburakat, Desa Sambakungan, Desa Melati Jaya, Desa Merancang Ulu, Desa Pulau Besing, Desa Merancang Ilir, dan Desa Batu-Batu. Seluruh wilayah rata-rata memiliki luasan area mencapai 180,68 kilometer persegi. Luasan area paling besar dimiliki oleh Desa Tasuk dengan 923,01 kilometer persegi.

Letak kecamatan ini cukup jauh dengan Ibukota Kabupaten Berau. Dari Ibukota Kecamatan, Kelurahan Gunung Tabur, jarak yang ditempuh untuk mencapai Ibukota Kabupaten mencapai 10 kilometer. Jarak terjauh menuju Ibukota Kabupaten ialah Desa Batu-Batu dengan jarak 43 kilometer.

Posisinya yang cukup jauh dari pusat pemerintahan, sedikit banyak memberikan dampak bagi sisi-sisi Kecamatan Gunung Tabur. Hal-hal yang diindikasikan berpengaruh ialah perekonomian, kemudahan akses informasi dan komunikasi, serta akses transportasi.

DESCRIPTION

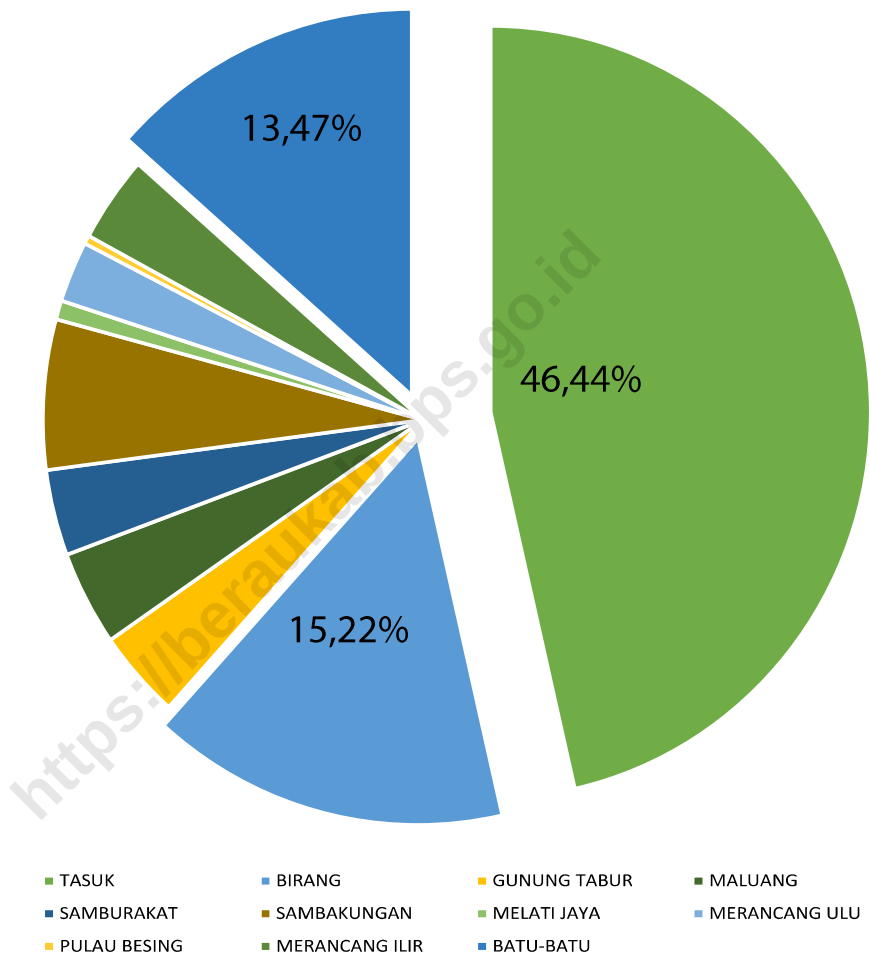
Gunung Tabur District is one of the sub-districts in the plains of Berau Regency with an area of 1,987, 49 square kilometers. This area is divided into 11 sub-districts and villages namely Tasuk Village, Birang Village, Gunung Tabur Village, Maluang Village, Samburakat Village, Sammbakungan Village, Melati Jaya Village, Design Ulu Village, Pulau Besing Village, Design Ilir Village, and Batu Village. Stone. The entire area has an average area of 180.68 square kilometers. Tasuk Village has the largest area with 923.01 square kilometers.

The location of this sub-district is quite far from the capital city of Berau Regency. From the sub-district capital, Gunung Tabur village, the distance to reach the district capital is 10 kilometers. The furthest distance to the Regency Capital is Batu-Batu Village with a distance of 43 kilometers.

Its position which is quite far from the center of government, more or less has an impact on the sides of Gunung Tabur District. Things that are indicated to be influential are the economy, ease of access to information and communication, and access to transportation.

Gambar 1.1
Figures

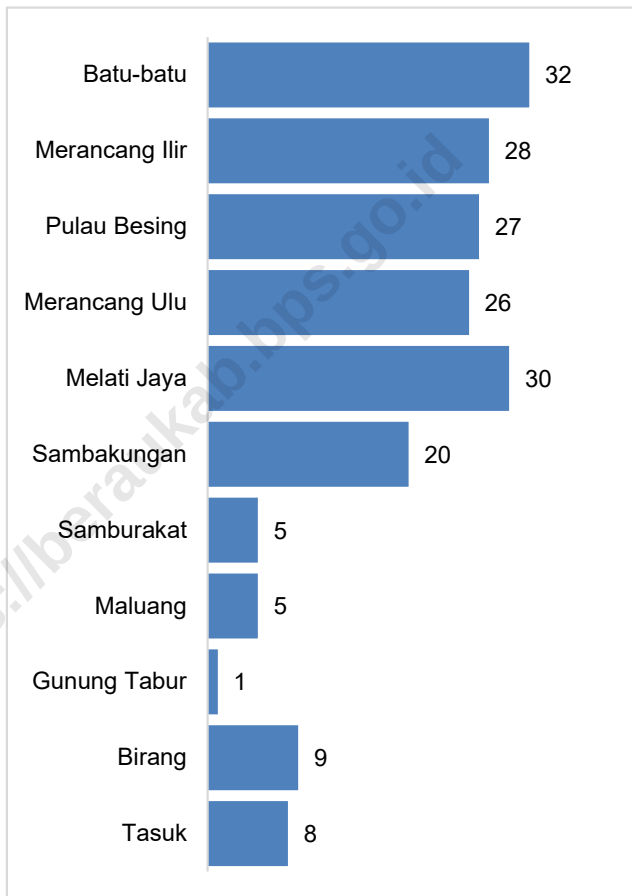
Luas Daerah menurut Desa/Kelurahan (%), 2021
Total Area by Village/Kelurahan (%), 2021



Sumber/Source : BPS Kabupaten Berau

Gambar 1.2
Figures

Jarak ke Ibukota Kecamatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Gunung Tabur (km), 2021
Distance to the Subdistrict Capital by Village/Kelurahan in Gunung Tabur Subdistrict (km), 2021



Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Gunung Tabur, 2021
Table Total Area by Villages/Kelurahan in Gunung Tabur Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Luas Total Area (km ² /sq.km)	Persentase terhadap Luas Kecamatan Percentage to Subdistrict Area
(1)	(2)	(3)
Tasuk	923,01	46,44
Birang	302,58	15,22
Gunung Tabur	73,31	3,69
Maluang	78,99	3,97
Samburakat	71,49	3,60
Sambakungan	124,76	6,28
Melati Jaya	15,82	0,80
Merancang Ulu	50,81	2,56
Pulau Besing	7,09	0,36
Merancang Ilir	71,90	3,62
Batu-batu	267,73	13,47
Gunung Tabur	1.987,49	100

Catatan/Note: menggunakan data Tahun 2019

Sumber/Source: Kantor Kecamatan Gunung Tabur

Tabel 1.1.2
Table

Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Gunung Tabur (km), 2021
Distance to the Subdistrict Capital and Regency Capital by Villages/Kelurahan in Gunung Tabur Subdistrict (km), 2021

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Jarak ke Ibukota Kecamatan Distance to Subdistrict Capital	Jarak ke Ibukota Kabupaten/ Kota Distance to Regency/Municipal Capital
(1)	(2)	(3)
Tasuk	8	24
Birang	9	20
Gunung Tabur	1	10
Maluang	5	16
Samburakat	5	20
Sambakungan	20	35
Melati Jaya	30	41
Merancang Ulu	26	37
Pulau Besing	27	38
Merancang Ilir	28	39
Batu-batu	32	43

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

02

PEMERINTAHAN

GOVERNMENT

<https://beraukab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, Kepala Daerah dibantu oleh Perangkat Daerah yang terdiri dari:
 - Unsur staf yang membantu penyusunan kebijakan dan koordinasi, diwadahi dalam Sekretariat;
 - Unsur pengawas yang diwadahi dalam bentuk Inspektorat;
 - Unsur perencana yang diwadahi dalam bentuk Badan;
 - Unsur pendukung tugas Kepala daerah dalam penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah yang bersifat spesifik, diwadahi dalam Lembaga Teknis Daerah; serta
 - Unsur pelaksana urusan daerah yang diwadahi dalam Dinas Daerah
2. Kecamatan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kabupaten atau kota. Kecamatan terdiri atas desa-desa atau kelurahan-kelurahan
3. Kelurahan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan. Dalam konteks otonomi daerah di Indonesia, Kelurahan merupakan wilayah kerja Lurah sebagai Perangkat Daerah Kabupaten

TECHNICAL NOTES

1. *In the implementation of Local Government, Regional Head is assisted by Regional Device\ comprising:*
 - *On element of the staff to help policy-making and coordination, accommodated in the Secretariat;*
 - *Supervisory elements are contained in the form of Inspectorate;*
 - *Element planners are contained in the form of Agency;*
 - *The supporting elements of the task head region in formulation and implementation of policies that are specific areas, contained in the regional Technical Institute;*
 - *As well as regional affairs executive element contained in the Regional Office.*
2. *Subdistrict is the division of administrative regions in Indonesia under the county or city. Sub-district consists of the villages or kelurahan.*
3. *Urban Village is the division of administrative regions in Indonesia under districts. In the context of regional autonomy in Indonesia, a village headman as a working area of the regional district or city. Urban villages led by a headman status as*

atau kota. Kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil.

a civil servant.

4. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/ atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
4. *Village is the village and the traditional village or called by other names, hereinafter called the village, is the unity of the legal community who have borders with the authority to regulate and manage the affairs of government, the interests of the local community based community initiatives, the right of origin, and/or traditional rights recognized and respected in the governance system of the Republic of Indonesia.*
5. Rukun Tetangga (RT) adalah organisasi kemasyarakatan yang dibentuk dari musyawarah masyarakat setempat untuk pelayanan pemerintahan dan kemasyarakatan yang ditetapkan oleh Kelurahan dan dibina Pemerintah.
5. *Rukun Tetangga (RT) is a community organization formed from local community deliberations for government and community services established by Kelurahan and fostered by the Government*

ULASAN

Dalam melaksanakan pemerintahan pada daerahnya, Kecamatan Gunung Tabur terbagi menjadi kelurahan dan desa. Seluruh kelurahan dan desa dipimpin oleh lurah dan kepala desa. Selanjutnya, setiap kelurahan dan desa terbagi menjadi rukun tetangga (RT) sebagai unit satuan lingkungan setempat.

Suatu pemerintahan tidak lepas dari sumber daya manusia yang memimpin. Sejumlah 1.280 pegawai negeri sipil bekerja pada Kecamatan Gunung Tabur. Dengan perbandingan laki-laki dan perempuan hampir mencapai 2 kali, artinya jumlah pegawai negeri sipil berjenis kelamin laki-laki pada Kecamatan Gunung Tabur lebih banyak hampir 2 kali lipat dari pegawai negeri sipil berjenis kelamin perempuan.

Sementara itu, berdasarkan pendidikan para pegawai negeri sipil mayoritas memiliki pendidikan dasar cukup baik yakni lulus sekolah menengah atas (SMA). Pada pendidikan terakhir jenjang sarjana dimiliki oleh sebanyak 27 pegawai negeri sipil di Kecamatan Gunung Tabur. Walaupun cukup baik, nyatanya jumlah pegawai negeri sipil dengan jenjang pendidikan sekolah dasar (SD) juga masih banyak ditemui yakni mencapai 321 pegawai negeri sipil.

DESCRIPTION

In carrying out the administration of the region, Gunung Tabur Subdistrict is divided into sub-districts and villages. All sub-districts and villages are led by the lurah and the village head. Furthermore, each kelurahan and village is divided into neighborhood units (RT) as local environmental units.

A government can not be separated from human resources who lead. A total of 1,280 civil servants work in Gunung Tabur District. With the ratio of men and women almost 2 times, it means that the number of male civil servants in Gunung Tabur District is almost 2 times more than female civil servants.

Meanwhile, based on the education of civil servants, the majority have a fairly good basic education, namely graduating from high school (SMA). At the last undergraduate education level, 27 civil servants were held in Gunung Tabur District. Although quite good, in fact the number of civil servants with elementary school education level (SD) is still widely found, reaching 321 civil servants.

Gambar 2.1
Figures

Kesultanan Gunung Tabur
Gunung Tabur Sultanate



Sumber/Source : Kantor Kecamatan Gunung Tabur

Gambar 2.2
Figures

Kantor Kecamatan Gunung Tabur
Gunung Tabur District Office



Sumber/Source : Kantor Kecamatan Gunung Tabur

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT)
Table Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Gunung Tabur, 2021
*Number of Rukun Warga and Rukun Tetangga by Villages' /
Kelurahan in Gunung Tabur Subdistrict, 2021*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Rukun Warga (RW) Rukun Warga	Rukun Tetangga (RT) Rukun Tetangga
(1)	(2)	(3)
Tasuk		
Birang		
Gunung Tabur		
Maluang		
Samburakat		
Sambakungan		8
Melati Jaya		
Merancang Ulu		
Pulau Besing		
Merancang Ilir		
Batu-batu		2
Gunung Tabur		10

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kantor kecamatan Gunung Tabur, 2021

2.2 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pemerintah Daerah dan Jenis Kelamin, 2021
Table Number of Civil Servants by Local Government and Sex, 2021

Pemerintah Daerah <i>Local Government</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pemerintah Daerah Kecamatan Gunung Tabur			
Pemerintah Daerah Kelurahan Gunung Tabur			
Pemerintah Daerah Desa Tasuk			
Pemerintah Daerah Desa Birang			
Pemerintah Daerah Desa Maluang			
Pemerintah Daerah Desa Samburakat			
Pemerintah Daerah Desa Sambakungan	1	5	6
Pemerintah Daerah Desa Melati Jaya			
Pemerintah Daerah Desa Merancang Ulu			
Pemerintah Daerah Desa Pulau Besing			
Pemerintah Daerah Desa Merancang Ilir			
Pemerintah Daerah Desa Batu-batu	3	4	7

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kantor Kecamatan Gunung Tabur

Tabel 2.2.2
Table

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah
Kecamatan Gunung Tabur Menurut Tingkat Pendidikan
dan Jenis Kelamin, 2021**
**Number of Civil Servants of Gunung Tabur District
Government by Educational Level and Sex, 2021**

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	168	153	321
SMP/Sederajat <i>Junior High School</i>	189	144	333
SMA/Sederajat <i>Senior High School</i>	393	163	556
Diploma I/Akta I <i>Diploma I/Akta I</i>	3	7	10
Diploma II/Akta II <i>Diploma II/Akta II</i>	0	0	0
Diploma III/Akta III <i>Diploma III/Akta III</i>	6	11	17
Diploma IV/Akta IV <i>Diploma IV/Akta IV</i>	9	7	16
S1/Sarjana <i>Under Graduate/Bachelor</i>	13	14	27
S2/Pasca Sarjana <i>Graduate</i>	0	0	0
S3/Doktor/Ph.D <i>Post Graduate</i>	0	0	0
Jumlah/Total	781	499	1280

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kantor Kecamatan Gunung Tabur

PENDUDUK

03

POPULATION

<https://beraukab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Disdukcapil - Penduduk adalah setiap orang baik warga negara Indonesia maupun Warga Negara Asing yang bertempat tinggal di wilayah di Negara RI dan telah memenuhi ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
2. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
3. Kepadatan penduduk adalah rasio Jumlah penduduk per kilometer persegi
4. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan Jumlah penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
5. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.

TECHNICAL NOTES

1. *Disdukcapil - Population is any person both Indonesian citizens and Foreign Citizens who reside in the territory of the Republic of Indonesia and has complied with the provisions of the applicable Laws and Regulations.*
2. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
3. *Population density is ratio of population per square kilometer..*
4. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females*
5. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*

<https://beraukab.bps.go.id>

ULASAN

Jumlah penduduk Kecamatan Gunung Tabur tahun 2021 sebanyak 28.270 jiwa, dengan rasio jenis kelamin Penduduk sebesar 119 yang artinya terdapat 119 jiwa penduduk laki laki pada setiap 100 jiwa penduduk perempuan. Adapun desa yang memiliki paling banyak penduduk nya adalah Desa Gunung Tabur, yaitu 9.870 jiwa. Sedangkan desa yang paling sedikit penduduk yang yang tercatat adalah Desa Pulau Besing, yaitu 324 jiwa.

Tingkat kepadatan penduduk Kecamatan Gunung Tabur rata-rata sebanyak 14 jiwa per kilometer persegi. Desa paling padat penduduknya adalah Kelurahan Gunung Tabur yaitu rata-rata 134 jiwa per kilometer persegi. Sedangkan desa yang paling jarang penduduknya adalah di Desa Batu-Batu yaitu rata-rata 2 jiwa per kilometer persegi.

Sementara itu, berdasarkan kelompok umur penduduk usia 5-9 tahun di Kecamatan Gunung Tabur menjadi kelompok umur paling besar dengan jumlah penduduk 9.870 jiwa. Sedangkan kelompok umur dengan jumlah penduduk terkecil ialah kelompok umur 70-74 tahun dengan 188 jiwa. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pada beberapa tahun mendatang penduduk usia produktif pada kecamatan ini cukup besar dan memiliki peluang pada penciptaan nilai tambah yang cukup besar bagi Kecamatan Gunung Tabur.

DESCRIPTION

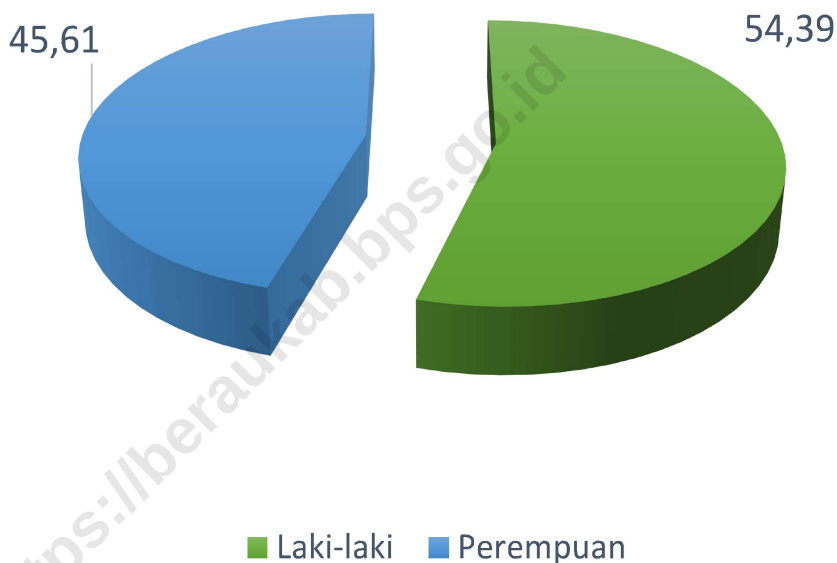
The population of Gunung Tabur Subdistrict in 2021 is 28,270 people, with a population sex ratio of 119, which means that there are 119 male residents for every 100 female residents. The village that has the most population is Gunung Tabur Village, which is 9,870 people. Meanwhile, the village with the least population recorded is Pulau Besing Village, which is 324 people.

The population density of Gunung Tabur Subdistrict is an average of 14 people per square kilometer. The most densely populated village is Gunung Tabur Village with an average of 134 people per square kilometer. Meanwhile, the sparsely populated village is Batu-Batu Village, with an average of 2 people per square kilometer.

Meanwhile, based on the age group, the population aged 5-9 years in Gunung Tabur District is the largest age group with a population of 9,870 people. While the age group with the smallest population is the age group 70-74 years with 188 inhabitants. This condition indicates that in the next few years the population of productive age in this sub-district is quite large and has the opportunity to create considerable added value for Gunung Tabur District.

Gambar 3.1
Figures

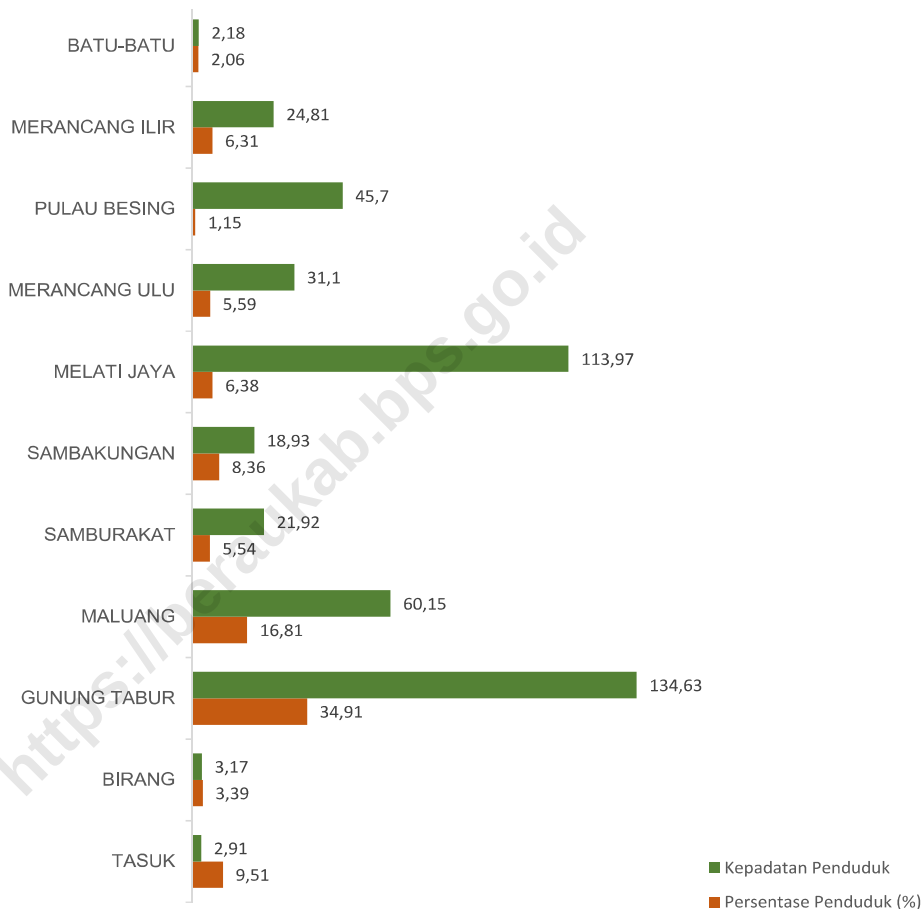
**Persentase Penduduk Menurut Jenis Kelamin di
Kecamatan Gunung Tabur, 2021**
*Percentage of Population by Gender in Gunung Tabur
Subdistrict, 2021*



Sumber/Source : DKP3A Kalimantan Timur

Gambar 3.2
Figures

**Persentase penduduk dan Kepadatan Penduduk
Kecamatan Gunung Tabur, 2021**
**Population Percentage and Population Density of Gunung
Tabur Subdistrict, 2021**



Sumber/Source : DKP3A Kalimantan Timur

Tabel 3.1
Table

Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Gunung Tabur, 2021
Population, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Villages/ Kelurahan in Gunung Tabur Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Penduduk/Population		
	Laki-Laki/Male	Perempuan/Female	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Tasuk	1.504	1.184	2.688
Birang	549	409	958
Gunung Tabur	5.226	4.644	9.870
Maluang	2.633	2.118	4.751
Samburakat	844	723	1.567
Sambakungan	1.348	1.014	2.362
Melati Jaya	966	837	1.803
Merancang Ulu	837	743	1.580
Pulau Besing	177	147	324
Merancang Ilir	965	819	1.784
Batu-batu	327	256	583
Gunung Tabur	15.376	12.894	28.270

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: DKP3A Kalimantan Timur

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk (per Km²) Population Density per sq.km	Rasio Jenis Kelamin Penduduk Population Sex Ratio
(1)	(5)	(6)	(7)
Tasuk	9,51	2,91	127,03
Birang	3,39	3,17	134,23
Gunung Tabur	34,91	134,63	112,53
Maluang	16,81	60,15	124,32
Samburakat	5,54	21,92	116,74
Sambakungan	8,36	18,93	132,94
Melati Jaya	6,38	113,97	115,41
Merancang Ulu	5,59	31,10	112,65
Pulau Besing	1,15	45,70	120,41
Merancang Ilir	6,31	24,81	117,83
Batu-batu	2,06	2,18	127,73
Gunung Tabur	100	14,22	119,25

Catatan/*Note:* -

Sumber/*Source:* DKP3A Kalimantan Timur

Tabel 3.2
Table

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Gunung Tabur, 2021
Population by Age Groups and Sex in Gunung Tabur Subdistrict, 2021

Kelompok Umur Age Groups	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	1.426	1.196	2.622
5-9	1.551	1.469	3.020
10-14	1.365	1.320	2.685
15-19	1.116	1.015	2.131
20-24	1.604	1.205	2.809
25-29	1.540	1.162	2.702
30-34	1.313	1.130	2.443
35-39	1.276	1.105	2.381
40-44	1.205	1.013	2.218
45-49	1.017	768	1.785
50-54	754	576	1.330
55-59	484	374	858
60-64	305	239	544
65-69	190	148	338
70-74	105	83	188
>75	125	91	216
Gunung Tabur	15.376	12.894	28.270

Catatan/Note: -

Sumber/Source: DKP3A Kalimantan Timur

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

04

SOCIAL AND
WELFARE

<https://beraukab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2018 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
2. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program

TECHNICAL NOTES

1. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2018 about The National Education System).*
2. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor,*

pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

3. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/ tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 4. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 5. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan.
 6. Poliklinik adalah sarana kesehatan untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter / tenaga
3. *Hospital is a place for health check, usually controlled/ supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
 4. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
 5. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
 6. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/ medical personnel.*

medis.

7. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan Kecamatan yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat)
8. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek)
9. Tempat Ibadah adalah bangunan/ ruangan yang lokasinya tetap dan peruntukannya khusus untuk ibadah oleh masyarakat umum
7. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2016 about Public Health Center).*
8. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
9. *Places of Worship is a building/ room which the location is fixed and specially designed for worship by the public according to their*

sesuai agama yang dianut tanpa memandang status kepemilikan, termasuk bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan fungsinya dikhususkan untuk ibadah di fasilitas umum. Tidak termasuk tempat ibadah yang khusus dipakai oleh pribadi/keluarga.

- a. Masjid adalah tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at.
- b. Surau/Langgar adalah tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari masjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at.
- c. Gereja Kristen adalah tempat ibadah untuk umat Kristen
- d. Gereja Katolik adalah tempat ibadah untuk umat Katolik
- e. Kapela adalah tempat ibadah untuk umat Katolik yang tidak ada Pastur.
- f. Pura adalah tempat ibadah umat Hindu.
- g. Vihara adalah tempat ibadah umat Buddha.
- h. Klenteng adalah tempat ibadah umat Konghucu.
- i. Lainnya, khusus untuk tempat ibadah Aliran Penghayat Kepercayaan. Contohnya Balai Basarah, yang merupakan tempat ibadah umat Kaharingan

religious affiliation, regardless of ownership status of the building. It includes building/room which the location is fixed and the function remain devoted to worship in public facilities. Excluding the special place of worship used by personal/family.

- a. Mosque is a place of worship for Muslims, which can be used as a place for Friday prayers.
- b. Prayer Room is a place of worship for Muslims, smaller than the mosque and not used as a place for Friday prayers.
- c. Christian Church is a place of worship for Christians.
- d. Catholic Church is a place of worship for Catholics.
- e. Chapel is a place of worship for Catholics without a pastor.
- f. Hindu Temple is a place of worship for Hinduism.
- g. Buddhist Temple is a place of worship for Buddhist.
- h. Shrine is a place of worship for Confucian.
- i. Other is a place of worship for the native-faith followers. For example, the Balai Basarah is a place of worship for the followers of Kaharingan.

10. Gizi Buruk adalah suatu keadaan kekurangan konsumsi zat gizi

10. *Malnutrition is a condition of nutritional deficiency that is caused*

yang disebabkan oleh rendahnya konsumsi energy protein dalam makanan sehari-hari, yang ditandai dengan berat dan tinggi badan tidak sesuai umur (dibawah rata-rata) dan harus ditetapkan oleh tenaga medis. Busung lapar termasuk salah satu bentuk gizi buruk. Secara klinis, status gizi buruk terdapat tiga tipe, yaitu: marasmus, kwashiorkor, dan marasmus-kwashiorkor

by the low energy consumption of protein daily, characterized by the weight and height is determined by medical personnel. Honger oedema is included as one form of malnutrition. Clinically, there are three types of malnutrition status, namely: marasmus, kwashiorkor, and marasmuskwashiorkor

11. Keluarga Pengguna Listrik PLN (Perusahaan Listrik Negara) adalah keluarga pengguna/pelanggan listrik yang disalurkan oleh PLN dengan atau tanpa meteran resmi dari PLN.
 12. Keluarga Pengguna Listrik Non-PLN adalah keluarga pengguna/pelanggan listrik selain PLN, misalnya diesel/generator, listrik diusahakan oleh pemerintah daerah, swasta, atau listrik swadaya masyarakat.
 13. Keluarga Bukan Pengguna Listrik adalah keluarga yang tidak menggunakan listrik sebagai sumber energi untuk penerangan rumah.
 14. Jalan Utama Desa adalah jalan yang dianggap oleh sebagian besar penduduk desa/kelurahan setempat sebagai jalan yang paling penting atau paling
11. *Family of PLN (State Electricity Company) Electric Consumer is user family/customer of electricity supplied by State Electricity Company with or without official meter.*
 12. *Family of Electric Consumer of NonState Electricity Company (Non-PLN) is user family/customer of electricity supplied besides by National Electricity Company, eg diesel/ generator, power cultivated by the local government, private, and electricity based on community.*
 13. *Non-Electricity Consuming Family is family that do not use electricity as a source of energy for home lighting.*
 14. *Village Main Street is a street that is considered by the locals as the most important and the key transportation infrastructure from and to the nearest district office.*

sering digunakan untuk arus transportasi dari/menju kantor camat terdekat.

15. Sumber Penerangan Jalan Utama adalah jenis penerangan dan sumber pembiayaan penerangan yang ada di jalan utama desa. Dikelompokan menjadi: listrik diusahakan oleh pemerintah, listrik non-pemerintah, dan non-listrik.
 16. Bahan Bakar adalah jenis bahan yang digunakan untuk memasak oleh mayoritas keluarga di desa/kelurahan.
 17. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa bencana yang terjadi pada 2021. Dalam suatu kejadian bencana alam dapat menimbulkan beberapa peristiwa alam lainnya seperti gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
 18. Sistem Peringatan Dini Bencana Alam adalah serangkaian kegiatan pemberian peringatan sesegera mungkin kepada masyarakat tentang kemungkinan terjadinya bencana alam pada suatu tempat oleh lembaga yang berwenang. Sistem peringatan dini bencana alam yang dimaksud, misalnya
15. *The Source of Main Street Illumination is the type of lighting and the source of financing of the existing lighting in the main street of the village. It's grouped into: state electricity, nonstate electricity, and non-electric.*
 16. *Fuel is the type of material that is used for cooking by the majority of families in village/sub-district*
 17. *Natural Disaster is an event or series of events 2021 that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*
 18. *Natural Disaster Early Warning System is a series of activities warnings about the possibility of a natural disaster to local community by regulatory authorities. The natural disaster early warning system referred here is early warning to residents regarding the status of sluice height, mountain*

peringatan dini terhadap warga mengenai status ketinggian pintu air, status gunung, d.s.b yang disampaikan melalui kentongan, pemberitahuan dengan loud speaker, dan lainnya.

status, etc., which is conveyed through kentongan, notification with loud speakers, and others.

19. Perlengkapan Keselamatan adalah perlengkapan yang diupayakan/disediakan oleh aparat setempat maupun warga desa untukantisipasi maupun evakuasi korban saat terjadi bencana alam, seperti: perahu karet, tenda, persediaan masker, dan sebagainya.

19. *Safety Equipment is equipment that sought/ provided by local apparatus or village community to anticipate the occurrence of natural disasters, such as providing rubber boats, tents, masks stock, etc.*

20. Rambu-rambu dan Jalur Evakuasi adalah rambu-rambu/tanda dan jalur atau rute khusus yang digunakan untuk evakuasi pada saat terjadi bencana alam. Rambu-rambu dan jalur atau rute ini bisa tersedia di desa/kelurahan dalam bentuk apapun, misal peta, petunjuk evakuasi, dan lokasi aman untuk berkumpul (muster point). Hal yang terpenting adalah jika sewaktu-waktu terjadi bencana alam, warga desa/kelurahan tahu jalur atau rute evakuasi yang harus dilewati.

20. *Evacuation Route is a path or a special route that is used for evacuation when a natural disaster is occurred. These routes could be available in the village in any form, e.g. maps, evacuation instructions, and muster point. The most important thing is that in case of a natural disaster, the villagers have clear evacuation route that must be followed.*

21. Pembuatan, perawatan, atau normalisasi: sungai, kanal, tanggul, d.l.l. Kegiatan tersebut dapat menjadi salah satu contoh yang dapat dilakukan sebagai upaya pencegahan bencana. Menurut Peraturan

21. *Engineering, maintenance or normalization: rivers, canals, dikes, etc. These activities can be the example as a disaster prevention effort. According to Government Regulation Number 21 of 2008 concerning Implementation of*

Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana, pencegahan dilakukan dengan cara mengurangi ancaman bencana dan kerentanan pihak yang terancam bencana.

Disaster Management, prevention is carried out by reducing the threat of disasters and the vulnerability of those threatened by disaster

<https://beraukab.bps.go.id>

ULASAN

Guna menunjang sumber daya manusia yang baik, pendidikan mengambil peranan penting yang tidak dapat dihindarkan. Pada tahun 2021, jumlah sarana lembaga pendidikan di Kecamatan Gunung Tabur mencapai sejumlah 31 sekolah pada tahun 2020 dan meningkat menjadi 34 pada tahun 2021. Jenjang pendidikan dengan sarana lembaga pendidikan terbanyak ialah Taman Kanak-Kanak dengan 12 sekolah.

Keberlangsungan pendidikan juga tidak lepas dari peranan guru dan murid, sepanjang 2020 sebanyak 404 guru berperan dalam pendidikan di Kecamatan Gunung Tabur. Sementara itu pada tahun 2021, jumlahnya menurun menjadi 398 guru.

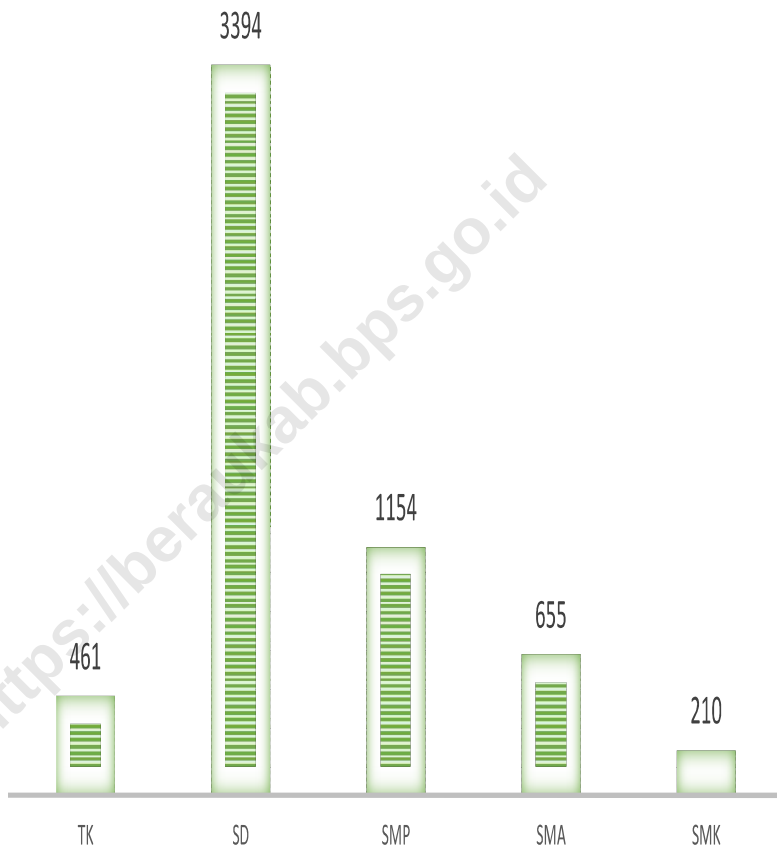
DESCRIPTION

In order to support good human resources, education plays an unavoidable important role. In 2021, the number of educational institution facilities in Gunung Tabur District will reach 31 schools in 2020 and increase to 34 in 2021. The educational level with the most educational facilities is Kindergarten with 12 schools.

The continuity of education cannot be separated from the role of teachers and students, throughout 2020 as many as 404 teachers played a role in education in Gunung Tabur District. Meanwhile, in 2021, the number has decreased to 398 teachers.

Gambar 4.1
Figures

JUMLAH LEMBAGA PENDIDIKAN DI KECAMATAN GUNUNG TABUR, 2021
NUMBER OF EDUCATIONAL INSTITUTIONS IN GUNUNG TABUR SUBDISTRICT, 2021



Sumber/Source : BPS, Data Potensi Desa Kecamatan Gunung Tabur

Gambar 4.2 ...
Figures ...



Gambar 4.2

Sumber/Source :

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Banyaknya Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Gunung Tabur, 2019–2021
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Educational Level in Gunung Tabur Subdistrict, 2019–2021

Tingkat Pendidikan Educational Level	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) Primary School	11	11	11
Madrasah Ibtidaiyah (MI) Madrasah Ibtidaiyah	-	-	-
Sekolah Menengah Pertama (SMP) Junior High School	3	4	4
Madrasah Tsanawiyah (MTs) Madrasah Tsanawiyah (MTs)	-	-	-
Sekolah Menengah Atas (SMA) Senior High School	1	1	1
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Vocational High School	1	2	1
Madrasah Aliyah (MA) Madrasah Aliyah	-	-	-
Akademi/Perguruan Tinggi Academy/University	-	-	-

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 dan 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2020 and 2021

Tabel 4.1.2
Table

Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Gunung Tabur, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools by Educational Level in Gunung Tabur Subdistrict, 2020/2021 and 2021/2022

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹ /Kindergarten ¹	2	2	7	10	9	12
Raudatul Athfal (RA) ² Raudatul Athfal (RA) ²	-	-	-	-	-	-
Sekolah Dasar (SD) ¹ Elementary Schools ¹	16	16	-	-	16	16
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ² /Madrasah Ibtidaiyah (MI) ²	-	-	-	-	-	-
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ¹ /Junior High Schools ¹	4	4	-	-	4	4
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ² /Madrasah Tsanawiyah (MTs) ²	-	-	-	-	-	-
Sekolah Menengah Atas (SMA) ¹ /Senior High Schools ¹	1	1	-	-	1	1
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ¹ Vocational High Schools ¹	1	1	-	-	1	1
Madrasah Aliyah (MA) ² Madrasah Aliyah (MA) ²	-	-	-	-	-	-

Catatan/Note: ³ Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: ¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2021/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data up to 30 November 2021

² Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 17 Februari 2022/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to 17 February 2022

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Gunung Tabur, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Teachers by Educational Level in Gunung Tabur Subdistrict, 2020/2021 and 2021/2022

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹ /Kindergarten ¹	32	26	32	35	64	61
Raudatul Athfal (RA) ² Raudatul Athfal (RA) ²	-	-	-	-	-	-
Sekolah Dasar (SD) ^{1,3} Elementary Schools ^{1,3}	209	205			209	205
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ² /Madrasah Ibtidaiyah (MI) ²	-	-	-	-	-	-
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ^{1,3} / Junior High Schools ^{1,3}	75	73	-	-	75	73
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ² /Madrasah Tsanawiyah (MTs) ²	-	-	-	-	-	-
Sekolah Menengah Atas (SMA) ^{1,3} /Senior High Schools ^{1,3}	36	37	-	-	36	37
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ^{1,3,4} Vocational High Schools ^{1,3,4}	20	22	-	-	20	22
Madrasah Aliyah (MA) ² Madrasah Aliyah (MA) ²	-	-	-	-	-	-

Catatan/Note: ³ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher.

⁴ Guru yang mengajar di dua sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/Teacher who taught in two schools or more counted in every school.

Sumber/Source: ¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2021/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data up to 30 November 2021

² Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 17 Februari 2022/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to 17 February 2022

Tabel 4.1.4
Table

Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Gunung Tabur, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Pupils by Educational Level in Gunung Tabur Subdistrict, 2020/2021 and 2021/2022

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹ /Kindergarten ¹	147	150	287	311	434	461
Raudatul Athfal (RA) ² Raudatul Athfal (RA) ²	-	-	-	-	-	-
Sekolah Dasar (SD) ¹ Elementary Schools ¹	3306	3394	-	-	3306	3394
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ² /Madrasah Ibtidaiyah (MI) ²	-	-	-	-	-	-
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ¹ /Junior High Schools ¹	1130	1154	-	-	1130	1154
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ² /Madrasah Tsanawiyah (MTs) ²	-	-	-	-	-	-
Sekolah Menengah Atas (SMA) ¹ /Senior High Schools ¹	654	655	-	-	654	655
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ¹ Vocational High Schools ¹	232	210	-	-	232	210
Madrasah Aliyah (MA) ² Madrasah Aliyah (MA) ²	-	-	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2021/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data up to 30 November 2021

² Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 17 Februari 2022/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to 17 February 2022

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 Banyaknya Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Gunung Tabur, 2019–2021
Number of Villages¹/Kelurahan Health Facilities by Type of Health Facilities in Gunung Tabur Subdistrict, 2019–2021

Jenis Sarana Kesehatan <i>Type of Health Facilities</i>	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sakit <i>Hospital</i>	-	-	-
Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	-	-	-
Poliklinik/Balai Pengobatan <i>Polyclinic</i>	-	-	-
Puskesmas Rawat Inap <i>Public Health Center with Inpatient Care</i>	1	-	-
Puskesmas Tanpa Rawat Inap <i>Public Health Center without Inpatient Care</i>	1	2	2
Apotek <i>Pharmacy</i>	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019–2021/BPS-Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collecting 2019–2021*

Tabel 4.2.2
Table

Banyaknya Warga Penderita Kekurangan Gizi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Gunung Tabur, 2020
Number of People with Malnutrition by Villages/Kelurahan in Gunung Tabur Subdistrict, 2020

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	2020
(1)	(2)
Tasuk	-
Birang	-
Gunung Tabur	-
Maluang	-
Samburakat	1
Sambakungan	-
Melati Jaya	-
Merancang Ulu	-
Pulau Besing	-
Merancang Ilir	-
Batu-batu	-
Gunung Tabur	1

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HOUSING AND ENVIRONMENT

Tabel 4.3.1 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Gunung Tabur, 2019–2021
Table *Number of Villages/Kelurahan by Drinking Water Source of Majority Family in Gunung Tabur Subdistrict, 2019–2021*

Sumber Air Minum Source of Drinking Water	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Air Kemasan Bermerk/Branded Bottled Water	-	-	-
Air Isi Ulang/Refil Water	10	10	8
Leding Dengan Meteran/Metered Piped Water	1	1	2
Leding Tanpa Meteran/Non Metered Piped Water	-	-	-
Sumur Bor atau Pompa/Artesian Well or Pumped Water	-	-	-
Sumur/Well	-	-	-
Mata Air/Spring	-	-	-
Sungai/Danau/Kolam/Waduk/Situ/Embung/Bendungan/River/Lake/Pond/Reservoir/Dam	-	-	1
Air Hujan/Rainwater	-	-	-
Lainnya/Others	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019–2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2019–2021

Tabel 4.3.2
Table

Banyaknya Keluarga Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Gunung Tabur, 2021
Number of Family by Villages/Kelurahan and Type of Electricity Consumer in Gunung Tabur Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Pengguna Listrik <i>Electricity Consumer</i>			Bukan Pengguna Listrik <i>Not Electricity Consumer</i>
	PLN <i>State Electricity Company</i>	Non PLN <i>Non-State Electricity Company</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tasuk	549	242	791	-
Birang	160	41	201	-
Gunung Tabur	3 119	-	3 119	-
Maluang	1 886	11	1 897	32
Samburakat	416	-	416	33
Sambakungan	760	140	900	-
Melati Jaya	595	-	595	-
Merancang Ulu	486	50	536	10
Pulau Besing	94	-	94	-
Merancang Ilir	485	10	495	20
Batu-batu	174	-	174	-
Nama Kecamatan	8 724	494	9 218	95

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel 4.3.3
Table

**Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Penerangan
Jalan Utama Desa/Kelurahan di Kecamatan Gunung
Tabur, 2019–2021**
**Number of Villages/Kelurahan by Source of Villages/
Kelurahan's Main Street Illumination in Gunung Tabur
Subdistrict, 2019–2021**

Sumber Penerangan Jalan Utama Source of Main Street Illumination	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Listrik Pemerintah/ <i>State Electricity</i>	10	9	10
Listrik Non Pemerintah/ <i>Non-State Electricity</i>	-	-	1
Non Listrik/ <i>Non-Electric</i>	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019–2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2019–2021

Tabel 4.3.4
Table

Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Gunung Tabur, 2019–2021
Number of Villages/Kelurahan by Toilet Facility Used by Majority Family in Gunung Tabur Subdistrict, 2019–2021

Fasilitas Tempat Buang Air Besar <i>Toilet Facility</i>	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Jamban/Toilet	11	11	11
Sendiri/ <i>Private</i>	11	11	11
Bersama/ <i>Shared</i>	-	-	-
Umum/ <i>Public</i>	-	-	-
Bukan Jamban/Non-Toilet	-	-	-
Jumlah/Total	11	11	11

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019–2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2019–2021

Tabel 4.3.5
Table

Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Gunung Tabur, 2021
Number of Villages/Kelurahan by Type of Cooking Fuel Used by Majority Family in Gunung Tabur Subdistrict, 2021

Jenis Bahan Bakar untuk Memasak <i>Type of Cooking Fuel</i>	2021
(1)	(2)
Listrik/ <i>Electric</i>	-
Elpiji 5,5 kg/ <i>Blue Gas 5.5 kg-LPG</i>	-
Elpiji 12 kg/ <i>12 kg-LPG</i>	-
Elpiji 3 kg/ <i>3 kg-LPG</i>	11
Gas Kota/ <i>City Gas</i>	-
Biogas/ <i>Biogas</i>	-
Minyak Tanah/ <i>Kerosene</i>	-
Briket/ <i>Briquettes</i>	-
Arang/ <i>Charcoal</i>	-
Kayu Bakar/ <i>Firewood</i>	-
Lainnya/ <i>Others</i>	-
Jumlah/<i>Total</i>	11

Catatan/*Note:* ...

Sumber/*Source:* BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collecting 2021*

4.4 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.4.1 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Gunung Tabur, 2021
Table Number of Worship Places by Villages/Kelurahan in Gunung Tabur Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tasuk	3	1	1	-	-	-
Birang	1	3	-	-	-	-
Gunung Tabur	9	6	3	-	-	-
Maluang	5	1	3	1	-	-
Samburakat	10	1	-	-	-	-
Sambakungan	1	-	-	-	-	-
Melati Jaya	1	5	-	1	-	-
Merancang Ulu	1	4	-	-	-	-
Pulau Besing	1	-	-	-	-	-
Merancang Ilir	1	2	-	-	-	-
Batu-batu	1	-	-	-	-	-
Gunung Tabur	34	23	7	2	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel 4.4.2
Table

**Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa/
Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Gunung
Tabur, 2020**
**Number of Natural Disaster Events by Villages/Kelurahan
and Type of Natural Disaster in Gunung Tabur Subdistrict,
2020**

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Gempa Bumi Earthquake	Tsunami Tsunami	Gunung Meletus Volcanic Eruption	Tanah Longsor Landslide
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tasuk	-	-	-	-
Birang	-	-	-	-
Gunung Tabur	-	-	-	-
Maluang	-	-	-	-
Samburakat	-	-	-	-
Sambakungan	-	-	-	-
Melati Jaya	-	-	-	-
Merancang Ulu	-	-	-	-
Pulau Besing	-	-	-	-
Merancang Ilir	-	-	-	-
Batu-batu	-	-	-	-
Gunung Tabur	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.2*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Banjir <i>Floods</i>	Banjir Bandang <i>Flash Floods</i>	Kekeringan <i>Drought</i>	Kebakaran Hutan dan Lahan <i>Forest and Land Fires</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tasuk	-	-	-	-
Birang	-	-	-	-
Gunung Tabur	-	-	-	-
Maluang	-	-	-	-
Samburakat	-	-	-	-
Sambakungan	-	-	-	-
Melati Jaya	1	-	1	-
Merancang Ulu	-	-	-	-
Pulau Besing	-	-	-	-
Merancang Ilir	-	-	-	-
Batu-batu	-	-	-	-
Gunung Tabur	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.4.2

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan <i>Tornado/Typhoon</i>	Gelombang Pasang <i>Tidal Wave</i>	Abrasi <i>Abrasion</i>
(1)	(10)	(11)	(12)
Tasuk	-	-	-
Birang	-	-	-
Gunung Tabur	-	-	-
Maluang	-	-	-
Samburakat	-	-	-
Sambakungan	-	-	-
Melati Jaya	-	-	-
Merancang Ulu	-	-	-
Pulau Besing	-	-	-
Merancang Ilir	-	-	-
Batu-batu	-	-	-
Gunung Tabur	-	-	-

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021*

Tabel
Table 4.4.3

Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Gunung Tabur, 2020
Number of Fatalities Due to Natural Disasters by Villages/ Kelurahan and Type of Natural Disaster in Gunung Tabur Subdistrict, 2020

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Gempa Bumi Earthquake	Tsunami Tsunami	Gunung Meletus Volcanic Eruption	Tanah Longsor Landslide
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tasuk	-	-	-	-
Birang	-	-	-	-
Gunung Tabur	-	-	-	-
Maluang	-	-	-	-
Samburakat	-	-	-	-
Sambakungan	-	-	-	-
Melati Jaya	-	-	-	-
Merancang Ulu	-	-	-	-
Pulau Besing	-	-	-	-
Merancang Ilir	-	-	-	-
Batu-batu	-	-	-	-
Gunung Tabur	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.3*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Banjir <i>Floods</i>	Banjir Bandang <i>Flash Floods</i>	Kekeringan <i>Drought</i>	Kebakaran Hutan dan Lahan <i>Forest and Land Fires</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Tasuk	-	-	-	-
Birang	-	-	-	-
Gunung Tabur	-	-	-	-
Maluang	-	-	-	-
Samburakat	-	-	-	-
Sambakungan	-	-	-	-
Melati Jaya	-	-	-	-
Merancang Ulu	-	-	-	-
Pulau Besing	-	-	-	-
Merancang Ilir	-	-	-	-
Batu-batu	-	-	-	-
Gunung Tabur	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.4.3

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan <i>Tornado/Typhoon</i>	Gelombang Pasang <i>Tidal Wave</i>	Abrasi <i>Abrasion</i>
(1)	(10)	(11)	(12)
Tasuk	-	-	-
Birang	-	-	-
Gunung Tabur	-	-	-
Maluang	-	-	-
Samburakat	-	-	-
Sambakungan	-	-	-
Melati Jaya	-	-	-
Merancang Ulu	-	-	-
Pulau Besing	-	-	-
Merancang Ilir	-	-	-
Batu-batu	-	-	-
Gunung Tabur	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel 4.4.4
Table

Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Gunung Tabur, 2021

Existence of Facilities/Efforts for Anticipation/Mitigation of Natural Disasters by Villages/Kelurahan by Villages/Kelurahan in Gunung Tabur Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Sistem Peringatan Dini Bencana Alam Natural Disaster Early Warning System	Sistem Peringatan Dini Khusus Tsunami Tsunami Early Warning System	Perlengkapan Keselamatan Safety Equipment
(1)	(2)	(3)	(4)
Tasuk	Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Ada
Birang	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Gunung Tabur	Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Maluang	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Samburakat	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Sambakungan	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Melati Jaya	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Merancang Ulu	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Pulau Besing	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Merancang Ilir	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Ada
Batu-batu	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.4*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Rambu-Rambu dan Jalur Evakuasi Bencana Sign and Evacuation Route	Pembuatan, Perawatan, atau Normalisasi: Sungai, Kanal, Tanggul, Parit, Drainase, Waduk, Pantai, dll Manufacture, Maintenance, or Normalization: Rivers, Canals, Embankment, etc
(1)	(5)	(6)
Tasuk	Ada	Ada
Birang	Tidak Ada	Tidak Ada
Gunung Tabur	Ada	Tidak Ada
Maluang	Tidak Ada	Tidak Ada
Samburakat	Tidak Ada	Tidak Ada
Sambakungan	Tidak Ada	Tidak Ada
Melati Jaya	Tidak Ada	Ada
Merancang Ulu	Tidak Ada	Tidak Ada
Pulau Besing	Tidak Ada	Tidak Ada
Merancang Ilir	Tidak Ada	Ada
Batu-batu	Tidak Ada	Ada

Catatan/*Note:* ...

Sumber/*Source:* BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021*

Tabel 4.4.5
Table

Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersedian Fasilitas/Lapangan Olahraga di Kecamatan Gunung Tabur, 2021
Number of Villages/Kelurahan Having Sport Activities Groups by Type of Sport and Availability of Sport Facilities/Fields in Gunung Tabur Subdistrict, 2021

Jenis Olahraga <i>Type of Sport</i>	Kondisi Fasilitas/Lapangan Olahraga <i>Condition of Sport Facilities/Fields</i>			Tidak Ada Fasilitas/ Lapangan Olahraga <i>No Sport Facilities/ Fields</i>
	Baik	Rusak Sedang	Rusak Parah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sepak Bola/ <i>Soccer</i>	8	1	-	2
Bola Voli/ <i>Volley Ball</i>	11	-	-	-
Bulu Tangkis/ <i>Badminton</i>	9	1	-	1
Bola Basket/ <i>Basket Ball</i>	-	-	-	11
Tenis Lapangan/ <i>Court Tennis</i>	-	-	-	11
Tenis Meja/ <i>Table Tennis</i>	6	2	-	3
Futsal/ <i>Futsal</i>	1	-	-	10
Renang/ <i>Swimming</i>	-	-	-	11
Bela Diri/ <i>Martial Arts</i>	2	-	-	9
Bilyard/ <i>Billiards</i>	-	-	-	11
Fitnes, Aerobik, dll/ <i>Fitness, Aerobics, etc</i>	-	-	-	11
Lainnya/ <i>Others</i>	-	-	-	11

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

PERTANIAN

05

AGRICULTURE

<https://beraukab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun
2. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
3. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan
4. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun
5. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman

TECHNICAL NOTES

1. *Seasonal vegetable and fruit plants are plants which are the Sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.*
2. *Seasonal fruit plants are plants which are the Sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
3. *Annual fruit plants are plants which are the Sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*
4. *Annual vegetable plants are plants which are the Sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age*
5. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

6. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
6. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*

<https://beraukab.bps.go.id>

ULASAN

Kondisinya yang cukup jauh dari Ibukota Kabupaten menjadi peluang bagi Kecamatan Gunung Tabur untuk mengembangkan sektor pertanian dan perkebunannya. Salah satu komoditas yang mampu untuk dikembangkan di kecamatan ini ialah tanaman biofarmaka.

Sepanjang tahun 2018 hingga 2021, luas panen tanaman biofarmaka tercatat cukup meningkat terutama pada komoditas Jahe. Pada tahun 2021 tercatat luas panennya mencapai 4.813 ha. Sementara itu pada komoditas Laos, luas panen dari tahun 2018 hingga 2021 cukup menurun pada tiap tahunnya.

Kondisi luas panen pada komoditas Kencur dan Jahe dari tahun ke tahun cukup fluktuatif dengan penurunan pada komoditas kencur di tahun 2021 dan kenaikan pada komoditas Jahe.

DESCRIPTION

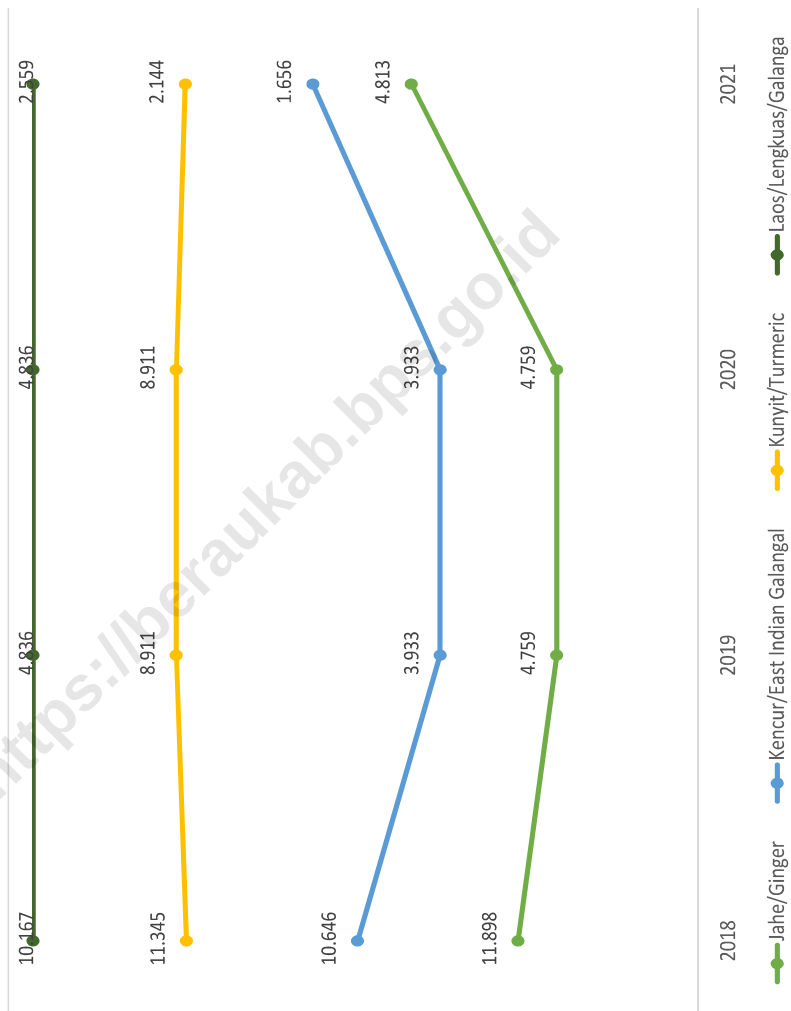
Its condition which is quite far from the Regency Capital is an opportunity for Gunung Tabur District to develop its agricultural and plantation sectors. One of the commodities that can be developed in this sub-district is biopharmaceutical plants.

Throughout 2018 to 2021, the harvested area of biopharmaceutical plants was recorded to have increased, especially for the Ginger commodity. In 2021, the harvested area was recorded to reach 4,813 ha. Meanwhile for Laos commodities, the harvested area from 2018 to 2021 is quite decreasing every year.

The condition of the harvested area for Kencur and Ginger commodities from year to year is quite volatile with a decline in Kencur commodities in 2021 and an increase in Ginger commodities.

Gambar 5.1
Figures

Luas Panen Tanaman Biofarmaka di Kecamatan Gunung Tabur, 2021
Harvested Area of Biopharmaceutical Plants in Gunung Tabur SubDistrict, 2021



Sumber/Source : BPS Kabupaten Berau

Gambar 5.2 ...
Figures ...



Gambar 5.2

Sumber/Source :

Tabel 5.1
Table

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Gunung Tabur (ha), 2018–2021

Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Gunung Tabur Subdistrict (ha), 2018–2021

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	32	7	3	1
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	—	—	—	—
Cabai Besar/ <i>Chili/Big Chili</i>	28	21	161.5	9
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	29	21	148	53.5
Kentang/ <i>Potato</i>	—	—	—	—
Kubis/ <i>Cabbage</i>	—	—	—	—
Tomat/ <i>Tomato</i>	33	26	154	58
Petsai	24	16	48.5	29
Buah—buahan/Fruits:				
Semangka/ <i>Water Melon</i>	—	—	—	—
Melon/ <i>Melon</i>	—	—	—	—

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.2
Table

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Gunung Tabur (kuintal), 2018–2021
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Gunung Tabur Subdistrict (quintal), 2018–2021

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	2 086	350	320	100
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	—	—	—	—
Cabai Besar/ <i>Chili/Big Chili</i>	466	707	939	1 720
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	440	568	9 825	6 854
Kentang/ <i>Potato</i>	—	—	—	—
Kubis/ <i>Cabbage</i>	—	—	—	—
Tomat/ <i>Tomato</i>	650	681	5 532	10 840
Petsai	215	779	3 536	2 320
Buah—buahan/Fruits:				
Semangka/ <i>Water Melon</i>	—	—	—	—
Melon/ <i>Melon</i>	—	—	—	—

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.3
Table

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
di Kecamatan Gunung Tabur (m²), 2018–2021**
*Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in
Gunung Tabur Subdistrict (m²), 2018–2021*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/Ginger	11 898	4 759	4 759	4 813
Kencur/East Indian Galangal	10 646	3 933	3 933	1 656
Kunyit/Turmeric	11 345	8 911	8 911	2 144
Laos/Lengkuas/Galanga	10 167	4 836	4 836	2 559

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.4
Table

**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di
Kecamatan Gunung Tabur (kg), 2018–2021**
***Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Gunung
Tabur Subdistrict (kg), 2018–2021***

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/ <i>Ginger</i>	22 468	5 868	5 868	1 370
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	20 169	6 353	6 353	660
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	23 119	18 944	14 221	3 001
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	18 269	6 678	6 678	914

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.5
Table

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kecamatan Gunung Tabur (m²), 2018–2021**
*Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in
Gunung Tabur Subdistrict (m²), 2018–2021*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	—	—	—	—
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	—	—	—	—
Mawar/ <i>Rose</i>	—	—	—	—
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	—	—	—	—

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.6

**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kecamatan Gunung Tabur (tangkai), 2018–2021**
*Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Gunung
Tabur Subdistrict (stalks), 2018–2021*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	—	—	—	—
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	—	—	—	—
Mawar/ <i>Rose</i>	—	—	—	—
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	—	—	—	—

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.7
Table

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Gunung Tabur (kuintal), 2018–2021
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Gunung Tabur Subdistrict (quintal), 2018–2021

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/Fruits:				
Durian/ <i>Durian</i>	8 474	20 814	12 083	3 526
Jeruk Siam/Keprok/ <i>Orange/Tangerine</i>	5 558	23 418	15 224	4 628
Mangga/ <i>Mango</i>	4 023	736	1 211	1 736
Pepaya/ <i>Papaya</i>	4 916	8 492	9 026	11 200
Pisang/ <i>Banana</i>	74 712	82 928	45 262	24 480
Salak/ <i>Snakefruit</i>	1 519	200	190	380
Sayuran/Vegetables:				
Jengkol/ <i>Jengkol</i>	–	–	–	–
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	328	521	611	260

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

PARIWISATA, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI

06

TOURISM,
TRANSPORTATION, AND
COMMUNICATION

<https://beraukab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, villa, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
2. Hotel adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya (seperti restoran, binatu, d.l.l) bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha sebagai hotel.
3. Penginapan (Hostel/Motel/Losmen/Wisma) adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan bagi umum, biasanya tanpa fasilitas pelayanan makan minum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha bukan hotel.
4. Prasarana Transportasi adalah sarana penunjang lalu lintas pemindahan orang dan atau barang, yang terdiri atas jalan,

TECHNICAL NOTES

1. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes*
2. *Hotel is the kind of accommodation that use part or the whole building for lodging services, food and beverage and other services (such as restaurants, laundry, etc.) for the public which is commercially managed with a business license of hotel.*
3. *Inn is a type of accommodation that use part or the whole building for lodging services to the public, usually without eating and drinking facilities which is commercially managed with a business license of non-hotel.*
4. *Transportation Infrastructure is a facility of supporting the transfer of people and or goods, which consists of roads, bridges, docks, harbors,*

jembatan, dermaga, pelabuhan, dan lain-lain yang digunakan oleh warga desa untuk mobilitas dari dan ke desa terdekat.

etc used by villagers for mobility to and from the nearest village.

5. Angkutan Umum adalah sarana angkutan pemindahan orang dan atau barang dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan bermotor yang disediakan untuk dipergunakan untuk umum dengan dipungut bayaran (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1993 Tentang Angkutan Jalan).
 6. Jenis Permukaan Jalan Terluas adalah jenis permukaan jalan terluas yang ada di desa/kelurahan. Jenis permukaan jalan terdiri dari: aspal/beton, diperkeras (dengan kerikil atau batu), tanah, dan lainnya yaitu terbuat dari kayu/papan yang biasanya digunakan di daerah rawa, termasuk jalan setapak, jalan di hutan dan sejenisnya.
 7. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil
5. *Public Transportation is the transportation infrastructure to transfer of people and or goods from one place to another by using a motor vehicle that is provided to the public with payment (Regulation of Government No. 41 Year 1993 about Road Transportation).*
 6. *The Type of Widest Road Surface is the widest road surface in the village/sub-district. This types of road surface consisting of: asphalt/concrete, pebble (with gravel or stone), land, and others such as made of wood/board that is usually used in swamp areas, including walkways, roads in the forests, etc.*
 7. *Post Office is a service provider place of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, postal and agency services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house usually located in remote areas.*

8. Pos Keliling adalah pelayanan pos (menjual, mengirim, dan menerima benda pos) keliling dengan menggunakan mobil atau sarana angkutan yang berfungsi sama seperti kantor pos atau kantor pos pembantu.
9. Perusahaan Jasa Agen Ekspedisi Swasta adalah pelayanan pengiriman paket maupun dokumen yang dikelola oleh pihak swasta, misalnya Tiki, JNE, ESL, d.l.l.
10. Base Transceiver Station (BTS) adalah alat yang berfungsi sebagai pengirim dan penerima (transceiver) sinyal komunikasi seluler. Biasanya BTS ditandai adanya menara/tower yang dilengkapi antena sebagai perangkat transceiver.
11. Sinyal telepon seluler adalah besaran elektromagnetik yang berubah dalam ruang dan waktu dengan membawa informasi yang memberikan konfirmasi bahwa layanan telepon seluler sudah tersedia.
12. Sinyal internet GSM atau CDMA adalah jaringan sistem data paket internet dengan kecepatan transfer data tertentu. Paket data disini biasanya digunakan dalam melakukan akses internet. Protokol transfer data ini mengalami beberapa perubahan
8. *Mobile Postal Service is nomadic postal service (to sell, send, and receive postal stationery) by car or transportation facility that the functions are the same as the post office or subsidiary of post office.*
9. *Private Expedition Service Company is packages and documents delivery service managed by privates, for example Tiki, JNE ESL, etc.*
10. *Cellular Phone Tower or Base Transceiver Station (BTS) is a tool that serves as the sender and receiver (transceiver) of cellular communication signals. Usually, BTS is marked with a tower equipped with antenna as transceiver devices.*
11. *Cellular telephone signal is electromagnetic quantities that change in space and time by bringing information that confirms when the cell phone services are available.*
12. *GSM or CDMA internet signal is an internet package data system network with certain data transfer speeds. Data packages here are usually used in access the internet. This data transfer protocol has undergone several changes ranging from low to high speeds,*

mulai dari yang kecepatannya rendah sampai tinggi yaitu GPRS, Edge, HSPA, 3G, kemudian 4G.

namely GPRS, Edge, HSPA, 3G, then 4G respectively.

13.

<https://beraukab.bps.go.id>

ULASAN

Perkembangan informasi dan komunikasi menuntut tiap wilayah untuk memiliki sarana informasi dan komunikasi yang mumpuni. Pada Kecamatan Gunung Tabur, sarana komunikasi ditandai dengan jumlah menara telepon seluler dan jumlah operator layanan komunikasi telepon seluler.

Pada 11 kelurahan dan desa yang ada di kecamatan Gunung Tabur tidak seluruhnya memiliki menara telepon seluler. Menara telepon seluler belum dapat ditemukan pada Desa Birang, Desa Merancang Ulu, dan Desa Pulau Besing. Sementara itu untuk jumlah operator layanan komunikasi, seluruh wilayah telah memiliki setidaknya dua operator yang dapat digunakan sebagai sarana komunikasi.

DESCRIPTION

The development of information and communication requires each region to have qualified information and communication facilities. In Gunung Tabur District, the means of communication are indicated by the number of cellular telephone towers and the number of cellular telephone communication service operators.

Not all of the 11 sub-districts and villages in Gunung Tabur sub-district have cell phone towers. Cell phone towers could not be found in Birang Village, Design Ulu Village, and Pulau Besing Village. Meanwhile, for the number of communication service operators, all regions already have at least two operators that can be used as a means of communication.

Gambar 6.1 ...
Figures ...



Gambar 6.1

Sumber/Source :

Gambar 6.2 ...
Figures ...



Gambar 6.2

Sumber/Source :

6.1 PARIWISATA TOURISM

Tabel 6.1.1 Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Akomodasi di Kecamatan Gunung Tabur, 2021
Number of Accomodation Facilities by Villages/Kelurahan and Type of Accomodation in Gunung Tabur Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Hotel Hotel	Penginapan Inn
(1)	(2)	(3)
Tasuk	-	-
Birang	-	-
Gunung Tabur	-	-
Maluang	-	-
Samburakat	-	-
Sambakungan	-	-
Melati Jaya	-	-
Merancang Ulu	-	-
Pulau Besing	-	-
Merancang Ilir	-	-
Batu-batu	-	-
Gunung Tabur	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

6.2 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 6.2.1 Prasarana dan Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Gunung Tabur, 2021
Inter-Villages/Kelurahan Transportation Infrastructure and Facilities by Villages/Kelurahan in Gunung Tabur Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Jenis Prasarana Transportasi <i>Type of Transportation Infrastructure</i>	Keberadaan Angkutan Umum <i>Availability of Public Transportation</i>
(1)	(2)	(3)
Tasuk	Darat dan Air	Tidak Ada Angkutan Umum
Birang	Darat dan Air	Tidak Ada Angkutan Umum
Gunung Tabur	Darat	Ada, Tanpa Trayek Tetap
Maluang	Darat	Ada, Tanpa Trayek Tetap
Samburakat	Darat dan Air	Tidak Ada Angkutan Umum
Sambakungan	Darat dan Air	Tidak Ada Angkutan Umum
Melati Jaya	Darat	Ada, Tanpa Trayek Tetap
Merancang Ulu	Darat dan Air	Tidak Ada Angkutan Umum
Pulau Besing	Darat	Tidak Ada Angkutan Umum
Merancang Ilir	Darat dan Air	Tidak Ada Angkutan Umum
Batu-batu	Darat	Tidak Ada Angkutan Umum

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 6.2.1

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Jenis Permukaan Jalan Darat Terluas <i>Type of The Widest Road Surface</i>	Dapat Dilalui Kendaraan Bermotor Roda 4 atau Lebih <i>Passable by Vehicle with 4 or more Wheels</i>
(1)	(4)	(5)
Tasuk	Diperkeras (kerikil, batu, dll)	Sepanjang Tahun
Birang	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun
Gunung Tabur	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun Kecuali Saat Kondisi Tertentu
Maluang	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun
Samburakat	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun
Sambakungan	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun
Melati Jaya	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun
Merancang Ulu	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun
Pulau Besing	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun
Merancang Ilir	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun
Batu-batu	Aspal/Beton	Sepanjang Tahun

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021*

6.3 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel
Table 6.2.2

Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos, Pos Keliling, dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Gunung Tabur, 2021

Number of Post Office/Subsidiary of Post Office, Mobile Portal Service, Private Expedition Service Company by Villages/Kelurahan in Gunung Tabur Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos <i>Post Office/Subsidiary of Post Office</i>	Pos Keliling <i>Mobile Portal Service</i>	Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta <i>Private Expedition Service Company</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tasuk	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Birang	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Gunung Tabur	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Maluang	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Samburakat	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Sambakungan	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Melati Jaya	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada
Merancang Ulu	Beroperasi	Ada	Tidak Ada
Pulau Besing	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Merancang Ilir	Tidak Ada	Tidak Ada	Beroperasi
Batu-batu	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel 6.3.1
Table

Jumlah Menara Telepon seluler dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Gunung Tabur, 2021
Number of Base Transceiver Station (BTS) and Cellular Phone Communication Service Operators by Villages/ Kelurahan in Gunung Tabur Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Jumlah Menara Telepon seluler Number of Base Transceiver Station (BTS)	Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Cellular Phone Communication Service Operators
(1)	(2)	(3)
Tasuk	1	3
Birang	0	3
Gunung Tabur	5	3
Maluang	3	3
Samburakat	1	3
Sambakungan	3	2
Melati Jaya	1	3
Merancang Ulu	0	3
Pulau Besing	0	3
Merancang Ilir	2	3
Batu-batu	1	2
Gunung Tabur	17	31

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel 6.3.2
Table

**Kekuatan Sinyal Telepon Seluler dan Jenis Sinyal Internet
Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan
Gunung Tabur, 2021**
*The Strenght of Cellular Phone Signal by Villages/Kelurahan
in Gunung Tabur Subdistrict, 2021*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Kekuatan Sinyal Telepon Seluler The Strenght of Cellular Phone Signal	Jenis Sinyal Internet Telepon Seluler Type of Cellular Phone Signal
(1)	(2)	(3)
Tasuk	Sinyal Lemah	4G/LTE
Birang	Sinyal Lemah	2,5G/E/GPRS
Gunung Tabur	Sinyal Sangat Kuat	4G/LTE
Maluang	Sinyal Sangat Kuat	4G/LTE
Samburakat	Sinyal Sangat Kuat	4G/LTE
Sambakungan	Sinyal Sangat Kuat	4G/LTE
Melati Jaya	Sinyal Kuat	4G/LTE
Merancang Ulu	Sinyal Kuat	4G/LTE
Pulau Besing	Sinyal Kuat	4G/LTE
Merancang Ilir	Sinyal Kuat	4G/LTE
Batu-batu	Sinyal Lemah	2,5G/E/GPRS

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

07

PERBANKAN, KOPERASI, DAN PERDAGANGAN

BANKING,
COOPERATIVE, AND
TRADE

<https://beraukab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.
2. Bank Umum adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan).
3. Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
4. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip:
 - a. Keanggotaannya sukarela dan terbuka;
 - b. Pengelolaannya dilakukan secara demokratis;
 - c. Pembagian sisa hasil usahanya dilakukan secara adil, sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota;
 - d. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal;
 - e. Kemandirian, serta sekaligus

TECHNICAL NOTES

1. *Bank is business entity that raise funds from the public in deposits and distribute it to the public in order to improve the living standard of the people.*
2. *Commercial Bank is a bank that can provide services in payment transfer (Law Number 7 Year 1992 About Banking).*
3. *Rural bank is a bank that accepts saving in time deposits, savings, or others.*
4. *Cooperative is a business entity consisting of people or cooperative legal entities which activities are based on the principles:*
 - a. *Membership is voluntary and open;*
 - b. *Management is conducted democratically;*
 - c. *Benefits are distributed proportionally according to the member's share;*
 - d. *Remuneration is limited to the capital;*
 - e. *Independence, as well as the*

sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan

people's economic movement based on the principle of kinship;

5. Kelompok Pertokoan adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal sepuluh toko dan mengelompok. Dalam satu kelompok pertokoan, jumlah bangunan fisiknya bisa lebih dari satu.
 6. Pasar dengan Bangunan Permanen/Semi Permanen adalah pasar yang menggunakan bangunan tetap dan memiliki lantai, atap, baik berinding maupun tidak.
 7. Pasar Tanpa Bangunan adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan, termasuk pasar terapung.
 8. Mini Market adalah tempat usaha yang menjual berbagai jenis barang secara eceran dengan sistem pelayanan mandiri dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400 m².
 9. Restoran adalah tempat usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahannya dan penyajiannya secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa. Restoran
5. *Shopping Complex is a group of shops consisting of at least ten stores and clumped. In one shopping complex, number of physical buildings can be more than one.*
 6. *Market in the Permanent/Semi Permanent Building is a market that uses the permanent building and have floor, roof, whether it walled or not.*
 7. *Market Without Building is a market that is not located within the building, including the floating market.*
 8. *Mini Market is a place of business which sell various kinds of goods at retail by self-service system and everything has a price tag, with a building area of less than 400 m².*
 9. *Restaurant is a place of business that use the entire building permanently to provide food processing services and presented directly in place in accordance with the wishes of service users. Restaurant has characteristic that the buyers have to pay taxes.*

mempunyai ciri bahwa pembeli dikenakan pajak. Izin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh Ditjen Pariwisata atau Kanwil Parpostal setempat.

The license of restaurant and its qualifications are awarded by the Directorate General of Tourism or the Regional Office of Tourism, Post, and Telecommunications.

<https://beraukab.bps.go.id>

<https://beraukab.bps.go.id>

ULASAN

Dalam melaksanakan sektor perekonomian, Kecamatan Gunung Tabur memiliki beberapa lembaga perekonomian sebagai penggerak. Walaupun jauh dari ibukota kabupaten, kecamatan ini memiliki beberapa koperasi mulai dari koperasi unit desa hingga koperasi jenis lainnya.

Sebagai penggerak perekonomian yang dekat dengan masyarakat, Kecamatan Gunung Tabur memiliki 6 minimarket yang terletak di Desa Tasuk sejumlah 1 minimarket dan di Kelurahan Gunung Tabur sejumlah 5 minimarket.

DESCRIPTION

In carrying out the economic sector, Gunung Tabur Subdistrict has several economic institutions as drivers. Although far from the district capital, this sub-district has several cooperatives ranging from village unit cooperatives to other types of cooperatives.

As an economic driver that is close to the community, Gunung Tabur Subdistrict has 6 minimarkets located in Tasuk Village with 1 minimarket and 5 minimarkets in Gunung Tabur Village.

Gambar 7.1 ...
Figures ...



Gambar 7.1

Sumber/Source :

Gambar 7.2 ...
Figures ...



Gambar 7.2

Sumber/Source :

Tabel 7.1
Table

Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bank di Kecamatan Gunung Tabur, 2021
Number of Bank by Villages/Kelurahan and Type of Bank in Gunung Tabur Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Bank Umum Pemerintah Government Bank	Bank Umum Swasta Private Bank	Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Rural Bank
(1)	(2)	(3)	(4)
Tasuk	0	0	0
Birang	0	0	0
Gunung Tabur	1	0	0
Maluang	0	0	0
Samburakat	0	0	0
Sambakungan	0	0	0
Melati Jaya	0	0	0
Merancang Ulu	0	0	0
Pulau Besing	0	0	0
Merancang Ilir	0	0	0
Batu-batu	0	0	0
Gunung Tabur	1	0	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel 7.2
Table

**Banyaknya Koperasi Aktif Menurut Menurut Desa/
Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Gunung
Tabur, 2021**
*Number of Cooperative by Villages/Kelurahan and Type of
Cooperative in Gunung Tabur Subdistrict, 2021*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Koperasi Unit Desa (KUD) <i>Village Cooperative Unit</i>	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra) <i>Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative</i>
(1)	(2)	(3)
Tasuk	1	0
Birang	1	0
Gunung Tabur	0	0
Maluang	0	0
Samburakat	0	0
Sambakungan	0	0
Melati Jaya	0	0
Merancang Ulu	0	0
Pulau Besing	0	0
Merancang Ilir	0	0
Batu-batu	0	0
Gunung Tabur	1	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.2*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Koperasi Simpan Pinjam (Kospin) Savings and Loan Cooperative	Koperasi Lainnya Other Cooperative
(1)	(4)	(5)
Tasuk	1	0
Birang	0	0
Gunung Tabur	0	0
Maluang	0	1
Samburakat	0	0
Sambakungan	0	1
Melati Jaya	0	1
Merancang Ulu	0	0
Pulau Besing	0	1
Merancang Ilir	0	1
Batu-batu	0	4
Gunung Tabur	1	9

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

Tabel 7.3
Table

Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Gunung Tabur, 2021
Number of Trade Facilities by Villages/Kelurahan and Type of Trade Facilities in Gunung Tabur Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complexs</i>	Pasar dengan Bangunan Permanen <i>Markets in Permanent Building</i>	Pasar dengan Bangunan Semi Permanen <i>Market in Semi Permanent Building</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tasuk	0	0	0
Birang	0	0	0
Gunung Tabur	0	0	0
Maluang	0	0	1
Samburakat	0	0	0
Sambakungan	0	0	1
Melati Jaya	0	0	0
Merancang Ulu	0	0	1
Pulau Besing	0	0	0
Merancang Ilir	0	1	0
Batu-batu	0	0	0
Gunung Tabur	0	1	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 7.3

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Pasar tanpa Bangunan <i>Market without Permanent Building</i>	Mini Market/ Swalayan/ Supermarket <i>Mini Market/Swalayan/ Supermarket</i>	Restoran/ Rumah Makan <i>Restaurant/ Food Stall</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Tasuk	0	1	0
Birang	0	0	0
Gunung Tabur	0	5	1
Maluang	0	0	0
Samburakat	0	0	0
Sambakungan	0	0	0
Melati Jaya	0	0	0
Merancang Ulu	0	0	0
Pulau Besing	0	0	0
Merancang Ilir	0	0	0
Batu-batu	0	0	0
Gunung Tabur	0	6	1

Catatan/*Note:* ...

Sumber/*Source:* BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021*

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BERAU
BPS-STATISTICS OF BERAU REGENCY**

Jl. Mangga II, No. 53, Tanjung Redeb 7731
Telp.: (0554) 21541 Fax.: (0554) 21541
Homepage: <http://beraukab.bps.go.id>
E-mail: bps6405@bps.go.id